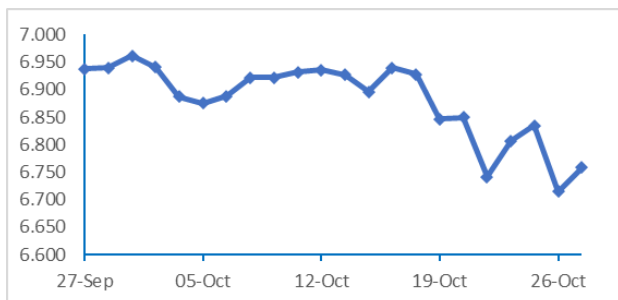
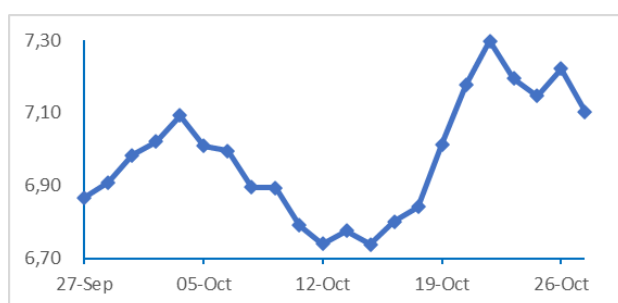


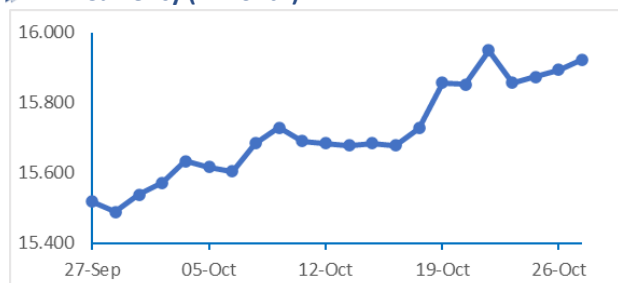
## Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,03%	5,17%
BI 7DRR	5,75%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	3,27%	2,28%
ID Reserve	USD 137,1Bn	USD 134,9Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

## Global Update

- Indeks global kembali ditutup pada zona merah dimana indeks S&P500, Dow Jones dan MSCI Asia ex-Japan melemah masing-masing sebesar -2,5% WoW, -2,1% WoW, dan -0,7% WoW, dipengaruhi meningkatnya ketidakpastian karena risiko geopolitik di Timur Tengah, meningkatnya volatilitas dipicu oleh kenaikan *yield* obligasi jangka panjang AS, data perekonomian AS yang masih cukup kuat, dan potensi *sticky inflation*. Dengan adanya data-data yang cukup kuat seperti data PDB AS ditengah kenaikan suku bunga yang sudah cukup agresif, maka ini makan manambah kekhawatiran investor pada keputusan *The Fed* akan *'higher for longer'*. Meskipun pasar juga memperkirakan petemuan FOMC minggu ini *The Fed* akan mempertahankan suku bunganya. Selain itu, beberapa *earning* perusahaan di AS terlihat mengecewakan sehingga menambah *sell-off* yang terjadi minggu lalu.
- Dari segi domestik, sejalan dengan kondisi global, IHSG kembali melemah sebesar -1,3% WoW. Pergerakan sektor masih tercatat beragam, dimana sektor *Consumer non-cyclical* dan sektor *Healthcare* sama-sama mencatat peningkatan terbesar sebesar +1,4% WoW. Sedangkan sektor *Technology* dan sektor *Basic Material* mencatat kinerja terburuk, menurun sebesar masing-masing -3,5% WoW dan -2,2% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US FOMC Meeting*, *JOLTS Job Opening*, *non-farm payroll*, *unemployment payroll*; *ID CPI Inflation*
- Rupiah kembali mengalami pelemahan sebesar 0,4% WoW, tercatat berada di level IDR 15.940/USD, di bawah rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY tercatat menguat sebesar 0,4% WoW ke level 106,6.
- Pasar SBN bergerak menguat di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak *bear flattening*, dimana tenor 3 – 10 tahun mencatatkan kenaikan *yield* sedangkan tenor-tenor panjang bergerak cenderung flat. Pergerakan pasar SBN masih mengikuti pergerakan UST yang pada akhir minggu bergerak turun, setelah *yield* UST 10 tahun sempat menyentuh level 5% di tengah minggu. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 7,14% (+4bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk terus menurun, dengan total penawaran sebesar IDR 8,2 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 10,8 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri SPNS 6 bulan dan PBS37 (12,4 tahun) dengan permintaan sebesar 27,3% dan 23,7% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 2,03 triliun atau di bawah target IDR 9 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 26 Oktober 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 809,4 triliun atau 14,66%.
- Yield* UST bergerak turun, kendati data pertumbuhan PDB AS mencatatkan kenaikan yang diatas ekspektasi. Perhatian pasar masih akan tertuju pada *FOMC meeting* minggu ini, dimana ekspektasi pasar saat ini *The Fed* tidak akan menaikkan suku bunganya. Per akhir minggu *yield* UST 2 tahun berada di level 5,00% (-7bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 4,83% (-8bps WoW).

## Sector Performance (%)

	1 W	YTD
Basic Materials	-2,20	-0,09
Consumer Cyclical	-0,30	0,01
Consumer Non-Cyclicals	1,37	5,42
Energy	-1,59	-10,38
Finance	-0,02	-4,15
Healthcare	1,38	-3,84
Infrastructure	-0,83	38,83
Misc. Industry	-0,06	-4,48
Property	-0,68	-3,13
Technology	-3,53	-26,19
Transportation	0,37	1,69

## Foreign Flow (in Trillion)

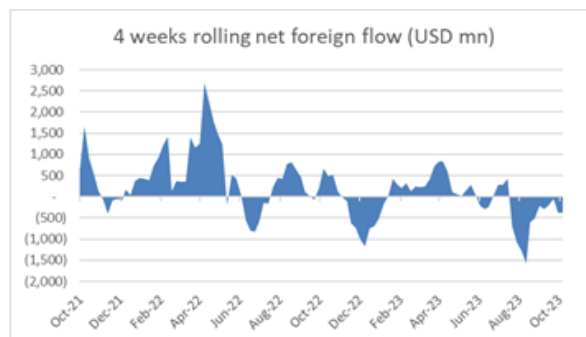
	1 W	YTD
Equity Flow	-2,28	3,45
Bond Flow	-2,72	48,02

As of 27 Oct 2023

## ► Calendar (November 2023)

1 – Nov	US JOLTS Job Opening US ISM Manufacturing CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI ID PMI
2 – Nov	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims
3 – Nov	US Non-farm Payroll US Unemployment Rate
6 - Nov	ID GDP
7 – Nov	US Trade Balance CN Trade Balance ID Foreign Reserve
9 – Nov	US Initial Jobless Claims CN CPI CN PPI ID Retail Sales
14 – Nov	US CPI
15 – Nov	US PPI US Retail Sales CN Retail Sales ID Trade Balance
16 - Nov	US Industrial Production US Initial Jobless Claims
20 – Nov	CN Loan Prime Rate
21 – Nov	ID BOP CA Balance
22 – Nov	US New Home Sales
23 – Nov	US FOMC Minutes US Initial Jobless Claim ID BI 7DRR
24 – Nov	US PMI
29 – Nov	US GDP QoQ
30 – Nov	US PCE Deflator US Initial Jobless Claims
1 – Dec	CN Caixin PMI ID CPI ID PMI

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

## ► Global News

- Perekonomian AS (PDB riil) tercatat tumbuh pada 3Q23 sebesar 4.9% QoQ secara tahunan, jauh di atas ekspektasi pasar sebesar 4,3% QoQ (sebelumnya 2,1% QoQ). Belanja konsumsi naik sebesar 4% QoQ sedangkan permintaan domestik final (tidak termasuk kontribusi dari persediaan dan perdagangan bersih) meningkat sebesar 3,5% QoQ.
- Harga PCE inti AS meningkat sebesar 0,3% MoM atau 3,7% YoY, sejalan dengan ekspektasi pasar dimana periode sebelumnya tercatat sebesar 0,1% MoM dan 3,8% YoY.
- Jumlah orang di AS yang mengajukan tunjangan pengangguran naik menjadi 210 ribu di atas ekspektasi pasar sebesar 207 ribu dan periode sebelumnya yang direvisi menjadi 200 ribu.
- Penjualan rumah baru di AS melonjak sebesar 12,3% MoM (sebelumnya: -8,2%) pada September 2023, karena kurangnya rumah bekas. Secara nominal, penjualan mencapai 759 ribu di atas periode sebelumnya 676 ribu dan ekspektasi 680 ribu.
- ECB mempertahankan suku bunga (*refinance operate*) sebesar 4,5% dan fasilitas deposito sebesar 4%, sejalan dengan perkiraan pasar, menandakan perubahan keputusan pasca kenaikan suku bunga 10 bulan berturut-turut. Keputusan ini menandakan ECB lebih berhati-hati dan 'wait-and see'.

## ► Domestic News

- Kementerian keuangan menyatakan, realisasi APBN per September 23 (9M23) Indonesia masih surplus sebesar IDR 67,7 triliun atau 0,32% terhadap PDB (lebih tinggi dari periode 9M22 yaitu surplus IDR 61,2 triliun atau 0,31% PDB). Pendapatan negara tercatat sebesar IDR 2.035,6 triliun (atau 82,6% dari pagu anggaran) sedangkan pengeluaran sebesar IDR 1.967,9 triliun (64,3% dari pagu anggaran).
- Bank Indonesia mencatat uang beredar dalam arti luas (M2) pada Sept-23 meningkat menjadi IDR 8.440,0 triliun (+6,0% YoY), terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan kredit sebesar 8,7% YoY, terutama kredit produktif.
- Kementerian Investasi menyampaikan realisasi investasi kumulatif hingga September 2023 (9M23) mencapai IDR 1.053,1 triliun, 75,2% dari target dan meningkat 18,0% dibanding periode sama tahun lalu. Investasi hilirisasi IDR 266 triliun atau 25,3% dari total realisasi investasi periode itu.
- Pemerintah akan memberikan bantuan langsung tunai atau BLT El Nino kepada masyarakat terdampak fenomena El Nino sebesar IDR 400 ribu untuk tiap keluarga penerima manfaat selama dua bulan, yaitu November dan Desember. BLT ini di luar dari BLT beras 10 kg untuk 20,66 juta keluarga (direvisi dari 21,35 juta keluarga oleh Bapanas) pada Q423.
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto secara resmi menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) menetapkan kebijakan insentif untuk pembelian properti, berupa PPN akan ditanggung 100% oleh pemerintah untuk pembelian rumah di bawah IDR 2 miliar.

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)